

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di MAN 1 Pekanbaru, perbedaan tersebut terlihat dari hasil uji Test-t kedua kelas sebesar 3,07 yang lebih besar nilainya dari  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,00 dan pada taraf signifikan 1% adalah 2,65. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 82,64 dan rata-rata kelas kontrol adalah 77,14.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw membutuhkan banyak waktu saat siswa mengatur tempat duduknya secara berkelompok, dan ketika siswa berpindah kelompok dari kelompok asal ke kelompok ahli. Sebaiknya kepada guru yang menerapkan model pembelajaran ini dapat mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien.
2. Sebaiknya kepada guru selalu mengontrol siswa selama diskusi berlangsung sehingga seluruh siswa dapat bekerja sama dengan baik tanpa membedakan tingkat kemampuan mereka.

3. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada materi Suku Banyak, peneliti menyarankan supaya diterapkan juga pada materi matematika yang lain.
4. Penelitian ini hanya peneliti fokuskan pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sehingga peneliti menyarankan supaya kedepannya bisa diterapkan untuk kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti: kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif